

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.¹

Sedangkan jenis penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variable atau lebih.²

Paradigma kuantitatif menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka (*numerical*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.³ Penelitian ini menjelaskan lima faktor dimensi kebutuhan anggota dalam memilih layanan jasa koperasi, serta menganalisis hrelevansi antara beberapa indikator atau dimensi yang tercantum di dalam faktor-faktor tersebut. Bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁴

¹ Ahmad Tanzel, *Metodelogi Penelitian Praktiis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal.64.

² Amirullah, *Metodologi Penelitia Manajemen*, (Malang:Bayumedia Publishing, 2013), hal.29.

³ Amirullah, *Metodologi Penelitia Manajemen*, ..., hal.15.

⁴ Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.105

Rancangan sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu tiap individu mendapat *probability* (kemungkinan) untuk memilih sebagai sampel atau yang member kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih.⁵ Karena dalam penelitian ini baik anggota pembiayaan ataupun anggota penyimpan bisa dijadikan sampel dalam proporsi yang sama atau tidak.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya.

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan murobahah pada Koperasi Islam Pattani Berhad.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁷ Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi.⁸ Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Sampel dalam

⁵ Ahmad Tahzen dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elka, 2006), hal.52.

⁶ Moh. Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-kauntitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal.257.

⁷ Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.105.

⁸ Nasution, *Metode Research*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.101.

penelitian ini adalah anggota pembiayaan murobahah koperasi Islam Pattani Berhad. Jumlah anggota pembiayaan yaitu 210

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampling random. Pendapat lain, yang dimaksud dengan random sampling (pengambilan sampel secara acak).⁹ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil patokan dari pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.¹⁰ Peneliti menggunakan 10% - 15% dengan perhitungan:

$$\frac{10\%}{100} 210 = 118$$

jadi, dibulatkan nantinya akan dijadikan sampel penelitian oleh penelitian adalah sebanyak 118 anggota

C. Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu:

⁹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk penelitian pemuda*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 2006), hal 56-57.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal.120.

1) Sumber data primer

Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.¹¹ Dalam penelitian ini contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket dari anggota Koperasi Islam Pattani Berhad.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.¹² Contoh data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari pihak lembaga.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan penelitian yang dapat dihitung secara kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

1) Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terkaitnya. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “kebutuhan” yang diberi simbol X.

¹¹ Burhan, Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 63.

¹² Ibid, hal, 63.

2) Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah “anggota memilih” yang diberikan simbol Y.

3. Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan prestasi seseorang atau anggota tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap angket dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komukatif.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode angket atau kuesioner

Metode angket berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan.¹⁴ Pada proses pengumpulan data, angket yang telah disusun diberikan secara bertahap kepada responden sebanyak 118 orang, responden ini adalah

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hal.86.

¹⁴ Burhan, Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.129.

anggota Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data tersebut adalah:

- a. Menemui bagian sekretaris Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani untuk meminta izin kembali secara lisan melakukan peneliti langsung kepada anggota.
- b. Menyerahkan instrumen penelitian (angket) kepada 118 nasabah secara bertahap.
- c. Pengumpulan kembali seluruh instrumen penelitian, kemudian dilakukan tabulasi dan analisa data.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumentasi ini dibagi menjadi dua yaitu dokumentasi resmi dan dokumentasi pribadi.¹⁵

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yang dihasilkan oleh karyawan Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani untuk pemeliharaan rekaman dalam bentuk

¹⁵Burhan, Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*,...hal. 152-153.

buku tahunan, arsip dan sejenisnya. Dokumen ini digunakan untuk mengkaji retorik birokrasi.¹⁶

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala model likert yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan teori-teori yang terkait dengan variabel-variabel penelitian. Skala model likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁷ Skala dipilih sebagai instrumen penelitian karena skala dapat dengan mudah mengungkap atribut yang hendak diukur atas jawaban yang telah diberikan oleh responden. Cara pengukuran dengan menghadapkan responden pada sebuah pertanyaan dan kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban.

Pemberian skor berdasarkan pertanyaan skornya adalah satu sampai lima. Nilai tertinggi 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju, nilai 4 untuk jawaban setuju, nilai 3 untuk jawaban ragu-ragu (netral), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju.

¹⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press 2006), hal.115.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 139.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Indikator	No.Item	Jumlah
1.	Hal-hal yang berhubungan dengan cara orang memenuhi kebutuhan fisik	1,2,3,4	4
2.	Kebutuhan akan keamanan dan stabilitas	5,6,7,8	4
3.	Kebutuhan anggota untuk menjadi bagian dari suatu kelompok dan masyarakat	9,10,11,12	4
4.	Harapan anggota atas penghargaan untuk diri sendiri dan dari orang lain	13,14,15,16	4
5.	Keinginan anggota untuk menjadi yang seharusnya sesuai dengan potensi dan untuk realisasi diri	17,18,19,20	4
6.	Hal-hal yang dipertimbangkan anggota dalam memilih produk pembiayaan	21,22,23,24,	4
Total		24	24

Masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh diacak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak

mengukur hal yang sama pada satu faktor penelitian. Jika jawaban terhadap indikator-indikator pada salah satu faktor penelitian diacak. Maka hal tersebut tidak reliabel. Sedangkan pengukuran hanya dilakukan sekali saja (*one shot*), kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur jawaban korelasi antar jawaban pertanyaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpulkan. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

1. Pengukuran Variabel

Pengukuran terhadap variabel dalam peneliti ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para responden yaitu anggota yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diteliti tinggi memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Analisis Instrumen

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.¹⁸

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitung validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 18.

Hasil penelitian ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.¹⁹

¹⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2009), hal.74.

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d, 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d, 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d, 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d, 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d, 1,00 berarti sangat reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dilakukan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari nilai 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen penelitian tersebut.²⁰

3. Uji Normalitas Data

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sebagai dapat dipakai dalam statistik

¹⁹ Nasution, *Metode Research*,...hal.76.

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.96.

parametrik.²¹ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan Kolmogorow-*Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.²²

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow- Smirnov* adalah sebagai berikut.²³:

- a. Nilai sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai sig. Atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh lima variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (anggota memilih)

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,...hal 77.

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,...hal 78.

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,...hal 83.

X_1 = variabel independent (kebutuhan fisiologis)

X_2 = variabel independent (kebutuhan keamanan)

X_3 = variabel independent (kebutuhan sosial)

X_4 = variabel independent (kebutuhan harga diri)

X_5 = variabel independent (kebutuhan aktualisasi)

a = harga konstanta (harga Y bila $X=0$)

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

G. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a) Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterangan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel fisiologis (X_1), keamanan (X_2), sosial (X_3), harga diri (X_4), dan aktualisasi diri (X_5) terhadap anggota memilih (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel fisiologis (X_1), keamanan (X_2), sosial (X_3), harga diri (X_4), dan aktualisasi diri (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan.

2. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel fisiologis (X_1), keamanan (X_2), sosial (X_3), harga diri (X_4), dan aktualisasi diri (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan.

a) Uji F (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara kebutuhan fisiologis (X_1), keamanan (X_2), sosial (X_3), harga diri (X_4), dan aktualisasi diri (X_5) terhadap anggota memilih.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel kebutuhan fisiologis (X_1), keamanan (X_2), sosial (X_3), harga diri (X_4), dan aktualisasi diri (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0), dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel kebutuhan fisiologis (X_1), keamanan (X_2), sosial (X_3), harga diri (X_4), dan aktualisasi diri (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan.

H. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (kebutuhan) terhadap variabel dependen (anggota memilih).²⁴

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R² = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

²⁴ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Terapan....*, hal. 19